

Identifikasi Burung Pantai di Pantai Talang Siring Kabupaten Pamekasan

Identification of Shorebirds at Talang Siring Beach, Pamekasan Regency

Mahendra Ekalukmana Firmansyah*, Alya Anggraini Effendi, Nisfi Puji Rosanti, Boni Herdiawan, Muhammad Zahrudin Afnan
Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya
Jln. Ketintang, Surabaya 60231

ABSTRAK

Burung pantai adalah kumpulan jenis burung yang hidup hidupnya mulai dari mencari makan berkembang biak, sebagai tempat berlindung, bergantung pada kawasan pantai. Satwa ini cenderung menyukai lahan basah seperti hutan muara sungai, mangrove, dan tambak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis burung pantai di kawasan Pantai Talang Siring Kecamatan Pamekasan, Pulau Madura Provinsi Jawa Timur. Sampling dilakukan dengan pendekatan *birdwatching*. Pengamatan dan pendataan burung berdasarkan ciri morfologi yang diamati, dilakukan di sepanjang jalur pengamatan. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Pantai Talang Siring Pamekasan ditemukan 11 spesies burung pantai yang berasal dari famili *Scolopacidae* dan *Charadriidae*. Dua di antaranya termasuk jenis dilindungi yaitu *Charadrius javanicus* dan *Numenius phaeopus*. Penelitian ini dapat membantu adanya penyajian data dan informasi persebaran burung di kawasan Pantai Talang Siring Pamekasan serta dapat menginisiasi upaya berbagai program untuk perlindungan dan pelestarian terkait di kawasan tersebut.

Kata Kunci: *Birdwatching; Charadriidae; Charadrius javanicus; Numenius phaeopus; Scolopacidae*

ABSTRACT

Shorebirds are a group of bird species that live their lives from looking for food to breed, as a shelter, depending on the coastal area. These animals tend to like wetlands such as estuary forests, mangroves and ponds. The aim of this research is to identify types of shorebirds in the Talang Siring Beach area, Pamekasan District, Madura Island, East Java Province. Sampling was carried out using a birdwatching approach. Observation and data collection of birds based on observed morphological characteristics is carried out along the observation route. Data were analyzed descriptively. The research results showed that at Talang Siring Pamekasan Beach, 11 species of shorebirds were found from the Scolopacidae and Charadriidae families. Two of them are protected species, namely Charadrius javanicus and Numenius phaeopus. This research can help provide data and information on the distribution of birds in the Talang Siring Beach area of Pamekasan and can initiate efforts for various programs for protection and preservation related to this area.

Key Words: *Birdwatching; Charadriidae; Charadrius javanicus; Numenius phaeopus; Scolopacidae*

PENDAHULUAN

Burung menjadi salah satu komponen yang penting di dalam suatu ekosistem sebagai pendukung keberlangsungan siklus hidup suatu organisme lain. Burung memiliki peranan penting salah satunya dalam rantai makanan, dimana terdapat hubungan timbal balik antara burung terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Hubungan timbal balik tersebut akan menjadi penyeimbang dalam ekosistem, sehingga penting untuk menjaga keberadaan burung agar tetap lestari (Hadinoto & Suhesti 2021).

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang memiliki tingkat kekayaan hayati yang tinggi, meliputi flora dan fauna (Reifani *et al.*, 2019). Keanekaragaman jenis burung di Indonesia tercatat sampai tahun 2022 sekitar 1.818 jenis. Dengan rincian 556 spesies dilindungi, 534 spesies endemis, dan 462 spesies sebaran terbatas. Tercatat status konservasinya 30 spesies kritis, 51 spesies genting, 96 spesies rentan, 239 spesies mendekati terancam

punah, 1376 spesies resiko rendah, dan 12 spesies kurang data (Burung Indonesia, 2022).

Persebaran burung dipengaruhi oleh kondisi habitatnya seperti kemampuan untuk adaptasi terhadap lingkungan, kompetisi, strata vegetasi, ketersediaan pakan, dan seleksi alam (Kurniawan *et al.* 2019). Ancaman kepunahan burung didasari dengan berbagai faktor, salah satunya disebabkan oleh aktivitas manusia, perdagangan liar dan alih fungsi lahan lah yang umumnya diketahui menjadi faktor ancaman punahnya satwa-satwa tersebut. Alih fungsi lahan yang dilakukan pada habitat burung akan merusak habitat tempat hidup burung. (Sukmantari & Aditya, 2022)

Burung pantai merupakan kelompok burung yang identik dengan ekosistem lahan basah karena lahan basah menunjang aktivitasnya. Burung air mempunyai peran fungsional utama pada lahan basah (Almeida *et al.*, 2018). Burung pantai merupakan tipe burung yang hidupnya bergantung

*Alamat korespondensi:
mahendraekalukmana.20030@mhs.unesa.ac.id

pada perairan pantai untuk memenuhi kebutuhan makannya. Burung pantai sangat mudah dikenali dari ukuran kakinya yang panjang serta bentuk tubuh dan paruh yang termodifikasi untuk menangkap mangsa (Silahooy & La Eddy, 2020).

Pantai Talang merupakan destinasi wisata di Pamekasan yang letaknya di Pacanan, Desa Montok, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan (Wulandari *et al.*, 2022). Pantai Talang Siring merupakan objek ekowisata yang tidak hanya berbasis pada keindahan alam semata tetapi objek ekowisata Pantai Talang Siring merupakan penggabungan konsep antara keindahan alam dengan ekologi, aspek pendidikan, ekonomi, serta aspek sosial dan budaya masyarakat. Wisata alam berupa pantai, ekowisata mangrove (Marzuqi, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis burung pantai di kawasan Pantai Talang Siring. Diharapkan penelitian ini dapat membantu sebagai penyaji data dan informasi terkait persebaran burung pada kawasan Pantai Talang Siring Pamekasan serta dapat menginisiasi upaya berbagai program sebagai bentuk pengupayaan perlindungan dan pelestarian terkait di kawasan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 12 September 2018 tepatnya pukul 08.00 WIB hingga 14.00 WIB di kawasan Pantai Talang Siring Kecamatan Pamekasan, Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Metode sampling pada penelitian ini adalah dengan pendekatan birdwatching. Menurut Hasibuan *et al.* (2018) metode ini merupakan metode pengamatan burung yang dilakukan dengan perencanaan jalur pengamatan dengan harapan dapat memberikan objek yang menarik pada pengunjung.

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu GPS (Global Positioning System), teropong binokuler, kamera DSLR, alat tulis, lembar pengamatan, serta buku maupun aplikasi panduan pengamatan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan diawali dengan menentukan tempat yang digunakan sebagai jalur pengamatan, kemudian menuju lokasi pengamatan dengan bantuan GPS. Penelitian dengan pendekatan birdwatching ini dilakukan dengan mengamati burung di setiap jalur yang dilewati menggunakan teropong binokuler, serta kamera DSLR. Pengamatan dan pendataan burung berdasarkan ciri morfologi seperti warna tubuh, bentuk paruh, ukuran tubuh, serta perilaku. Data dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan secara rinci data yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan (Nasution 2017). Data burung tersebut dicatat pada lembar pengamatan

dan diidentifikasi melalui buku ataupun aplikasi panduan pengamatan yakni Atlas Burung Indonesia (Atlas Burung Indonesia 2020). dan aplikasi "Burungnesia".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Talang Siring memiliki substrat lempung berpasir. Kondisi substrat habitat juga mempengaruhi aktivitas burung air (Mancini *et al.* 2018). Hutan bakau menyediakan tempat bertengger dan sumber makanan yang melimpah, sedangkan bagi berbagai spesies burung air yang bermigrasi (khususnya Charadriidae dan Scolopacidae), dataran lumpur merupakan habitat yang sangat cocok untuk mencari ikan. mangsanya (Purify *et al.*, 2019).



Gambar 1. Peta Lokasi Pantai Talang Siring, Kecamatan Pamekasan
(Sumber Peta: Google Earth, 2022)

Pengamatan yang dilakukan di Pantai Talang Siring Kabupaten Pamekasan, diperoleh 12 spesies burung yang tergolong dalam 2 famili. Famili Charadriidae terdapat 6 spesies yang ditemukan, sedangkan sisanya famili Scolopacidae terdapat 6 spesies juga yang ditemukan.

Penelitian oleh Siregar *et al.* (2018) berhasil mengidentifikasi 20 spesies burung air dari 3 famili di daerah Wonorejo. Sedangkan Tambunan *et al.*, (2016) berhasil mengidentifikasi 22 spesies burung air dari 9 famili di daerah Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai. Penelitian tersebut berhasil mengidentifikasi banyak spesies.

Penelitian oleh Ramadhani *et al.* (2022) berhasil mengidentifikasi 15 spesies burung air di kawasan mangrove pesisir selatan Bangkalan, Madura diantaranya jenis cerek dan gajah yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang kami lakukan. Mubarrok dan Ambarwati (2019) menyatakan bahwa persebaran burung dipengaruhi oleh ketersediaan pakan dan tempat bersarang. Selain itu,

kondisi lingkungan yang dimiliki masing-masing daerah dapat mempengaruhi keanekaragaman burung.

Menurut Seipalla (2020) perbedaan jumlah spesies dan individu burung pantai yang terletak di suatu tempat dipengaruhi oleh jumlah makanan yang tersedia serta aktivitas manusia di sekitarnya dan predator-predator juga. Menurut Howes *et al.* (2003) waktu pengambilan data juga mempengaruhi perbedaan jumlah spesies dan individu. Dikarenakan burung pantai sebagian besar adalah burung migran jadi waktu yang cocok untuk

mengamati burung pantai di Indonesia yakni mulai dari pertengahan September sampai pertengahan Maret saat burung bermigrasi. Selain itu menurut Howes *et al.* (2003) burung pantai menyukai kondisi pantai yang surut untuk mencari makan, burung pantai memangsa hampir semua fauna yang hidup di daerah pantai/pesisir, namun yang utama yakni fauna krustasea. Semua jenis krustasea bermanfaat sebagai mangsa burung pantai, jika dapat dicerna dan menghasilkan energi yang memadai per satuan waktu.

Tabel 1. Spesies-Spesies Burung Yang Ditemukan Di Pantai Talang Siring Kabupaten Pamekasan, Status Perlindungan, dan Inventarisasi burung pantai yang ditemukan per spesies

No	Famili	Nama Spesies	Nama Latin	Nama Inggris	Status perlindungan		Jumlah Individu
					UU ¹	IUCN ²	
1	<i>Charadriidae</i>	Cerek-Pasir Mongolia	<i>Charadrius mongolus</i>	Lesser Sand-Plover	- ³	LC	11
		Cerek-Pasir Besar	<i>Charadrius leschenaultia</i>	Greater Sand-Plover	-	LC	16
		Kedidi Leher Merah	<i>Calidris ruficollis</i>	Red-necked Stint	-	NT	20
		Cerek Jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	Javan Plover	A,B	NT	10
		Cerek Kernyut	<i>Pluvialis vulva</i>	Pacific Golden Plover	-	LC	4
		Cerek Kalung Kecil	<i>Charadrius dubius</i>	Little Ringed Plover	-	LC	2
2	<i>Scolopacidae</i>	Trinil Pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	Common Sandpiper	-	LC	7
		Trinil Pembalik Batu	<i>Arenaria interpres</i>	Ruddy Turnstone	-	LC	2
		Gajahan Penggala	<i>Numenius phaeopus</i>	Whimbrel	A,B	LC	10
		Trinil Bedaran	<i>Xenus cinereus</i>	Terek Sandpiper	-	LC	1
		Trinil Kaki Merah	<i>Tringa totanus</i>	Common Redshank	-	LC	20

No	Famili	Nama Spesies	Nama Latin	Nama Inggris	Status perlindungan		Jumlah Individu
					UU ¹	IUCN ²	
		Trinil Ekor-Kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	Grey-tailed Tattler	-	NT	2

Keterangan: (1) Status perlindungan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia; A. UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, B. PP No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Spesies Tumbuhan Satwa. (2) Redlist IUCN 2018 berisi karakterisasi tingkat keterancaman meliputi EX = Extinct/Punah, EW = Extinct in the Wild/Punah di alam liar, CR = Critically Endangered/ Kritis, EN = Endangered/Genting, VU = Vulnerable/Rentan, NT = Near Threatened/Hampir Terancam, LC = Least Concern/Resiko Rendah, DD = Data Deficient/Data Kurang. (3) Tidak/belum terdaftar.



Gambar 2. Burung air yang melimpah di pantai Talang Siring, Pamekasan, Madura. A. Kedidi Leher Merah; B. Gajah Punggala

Menurut Tambunan et al. (2016) famili *Charadriidae* memiliki ciri umum yakni ukuran tubuh yang hampir sama antar spesies berbentuk kukuh dan leher menebal. Paruh pendek pada umumnya, ujungnya membengkok dan tipis sehingga terlihat tumpul ujung paruhnya. Mata relatif besar untuk berburu mangsa. Terdapat 6 spesies yang ditemukan di Pantai Talang Siring Kabupaten Pamekasan yang termasuk dalam famili *Charadriidae* yakni Cerek-Pasir Mongolia (*Charadrius mongolus*), Cerek-Pasir Besar (*Charadrius leschenaultia*), Kedidi Leher Merah (*Calidris ruficollis*), Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*), Cerek Kernyut (*Pluvialis vulva*), dan Cerek Kalung Kecil (*Charadrius dubius*).

Menurut Tambunan et al., (2016) ciri-ciri famili *Scolopacidae* yakni memiliki spesies yang beraneka ragam. Ukuran tubuh yang beragam dari kecil hingga sedang. Bentuk paruhnya ramping, panjang, lurus atau melengkung, sayap meruncing panjang. Burung yang migrasi jarak jauh umumnya, bermigrasi ke utara untuk berkembang biak lalu kembali bermigrasi ke selatan saat musim tidak

berbiak. Mata lebih kecil dibandingkan famili *Charadriidae*. Terdapat 6 spesies yang ditemukan di Pantai Talang Siring Kabupaten Pamekasan yang termasuk dalam famili *Scolopacidae* yakni Trinil Pantai (*Actitis hypoleucos*), Trinil Pembalik Batu (*Arenaria interpres*), Gajah Punggala (*Numenius phaeopus*), Trinil Bedaran (*Xenus cinereus*), Trinil Kaki Merah (*Tringa totanus*), dan Trinil Ekor-Kelabu (*Tringa brevipes*).

Famili *Charadriidae* diketahui memiliki jumlah individu terbanyak yang ditemukan di Pantai Talang Siring Kabupaten Pamekasan. Untuk statusnya berdasarkan Red List IUCN (2018) dikategorikan menjadi 2, yakni 9 spesies burung pantai berkategori Least Concern dan 3 spesies berkategori Near Threatened. *Charadrius javanicus* dan *Numenius phaeopus* dilindungi UU No. 5 tahun 1990 dan PP No. 7 tahun 1999.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Identifikasi Jenis-jenis Burung Pantai yang bermigrasi Di Pantai Teluk

Siring Kecamatan Pamekasan, Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Diperoleh 105 individu dari 11 spesies burung yang tergolong dalam 2 famili. Famili *Charadriidae* terdapat 6 spesies yang ditemukan, sedangkan famili *Scolopacidae* terdapat 5 spesies yang ditemukan dan semuanya termasuk golongan burung-burung yang bermigrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing ibu Reni Ambarwati, S.Si., M.Sc yang telah membimbing kami dalam pengambilan data maupun penyusunan artikel ilmiah dan juga teman-teman kelompok studi Srigunting yang membantu dalam pengambilan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida B de A, Green AJ, Sebastián-González E, dos Anjos L, (2018). Comparing species richness, functional diversity and functional composition of waterbird communities along environmental gradients in the neotropics. *Plos One* 13: e0200959. DOI:10.1371/JOURNAL.PONE.0200959.
- Atlas Burung Indonesia, 2020. Atlas Burung Indonesia: Wujud Karya Peneliti Amatir dalam Memetakan Burung Nusantara. Batu: Yayasan Atlas Burung Indonesia.
- Burung Indonesia, 2022. <https://www.burung.org/>. Diakses pada 13 September 2022.
- Hadinoto H & Suhesti E, 2021. Keanekaragaman Jenis Burung Di Kebun Campuran. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 16(1), 65-85. <https://doi.org/10.31849/forestra.v16i1.5864>.
- Hasibuan RS, Nitibaskara TU, & Mahardika RANGGA, 2018. Jalur interpretasi "birdwatching" di Kebun Raya Bogor. *Media Konservasi*, 23(1), 28-36.
- Howes J, Bakewell D, & Noor YR, 2003. Panduan Studi Burung Pantai. Bogor (ID): Wetland Internasional-Indonesia Programme.
- Kurniawan J, Prayogo H, & Herawatiningsih R, 2019. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Desa Bukit Batu Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*, 7 (3), 1017-1025. <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v7i3.35902>.
- Mancini PL, Reis-Neto AS, Fischer LG, Silveira LF, & Schaeffer-Novelli Y. (2018). Differences in diversity and habitat use of avifauna in distinct mangrove areas in São Sebastião, São Paulo, Brazil. *Ocean Coast Manag* 164: 79-91. DOI: 10.1016/j.ocecoaman.2018.02.002.
- Marzuqi MC, 2022. Kontribusi Ekowisata Pantai Talang Siring Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Institut Agama Islam Negeri Madura. <http://etheses.iainmadura.ac.id/4210/>.
- Mubarrok MM, Ambarwati R. 2019. Keanekaragaman burung di Kawasan Hutan Mangrove Banyuwangi Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Jurnal Riset Biologi dan Aplikasinya* 1: 54-63. DOI: 10.26740/jrba.v1n2.p54-63.
- Nasution LM, 2017. Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Purify A, Nurdin N, Maulany RI, Achmad A, Lanuru M. (2020). Habitat, Keanekaragaman, dan Kelimpahan Burung Air di Mangrove Lantebung kawasan ekowisata, kota Makassar. *IOP Conf Ser Bumi Lingkungan Sci* 473: 012062. DOI: 10.1088/1755-1315/473/1/012062.
- Ramadhani A, Ambarwati R, & Gumilang RS, (2022). Diversity and abundance of water birds in the mangrove area of south coast of Bangkalan, Madura Island, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(6).
- Red List IUCN. (2022). <https://www.iucnredlist.org/search>. Diakses pada 13 September 2022.
- Reifani MK, Soendjoto MA, & Munir AM, 2019. Bird species in the cement factory complex of Tarjun, South Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas*, 20(1), 218-225. <http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/4904>.
- Seipalla B, 2020. Inventarisasi Jenis Burung Pantai Di Kawasan Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Jurnal Hutan Tropis*, 8 (1).
- Silahooy VB, & La Eddy, 2020. Inventarisasi Jenis Burung Pada Perairan Pantai Kelurahan Lateri Kota Ambon. *Jurnal Penelitian*, 09(02), 401-408. DOI: <http://dx.doi.org/10.33387/tjp.v9i2>.
- Siregar NH, 2018. Pengaruh kehadiran burung pantai migran terhadap keberadaan burung pantai penetap di kawasan Tambak Wonorejo, Surabaya. *Jurnal Education And Development*, 6(2), 37-37.
- Sukmantari H, & Aditya J, 2022. Mengenalkan Keanekaragaman Burung Endemik Indonesia Melalui Perancangan Buku Ensiklopedia Untuk Anak-anak. *Jurnal Komunikasi Visual*, 2(2), 93-100.
- Sumaryanto, Sudaryanto T, 2005. Pemahaman dampak negatif konversi lahan sawah sebagai landasan perumusan strategi pengendaliannya. Dalam Sunito S, Purwandari H, Mardiyansih. (Ed.). *Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Lahan Pertanian Abadi*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPPM. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tambunan MF, Nurdjati B, Siahaan S, 2016. Identifikasi Jenis-Jenis Burung Pantai yang Bermigrasi di Tanjung Bunga Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 4(4).
- Walujo EB, 2009. Etnobotani: Memfasilitasi penghayatan, pemutakhiran pengetahuan dan kearifan lokal dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan. Seminar Etnobotani IV (Prosiding). Cibinong Science Center-LIPI.
- Wulandari AYR, et al. 2022. Wisata Edukasi Sains: Belajar IPA Di Pantai Talang Siring Dan Kampoenng Toron Semalem Pamekasan. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.